

Kesadaran Manfaat Perencanaan Strategis Bagi Lembaga Pendidikan

Ferizal Rachmad

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

*Email : ferizal@uin-suska.ac.id

ARTICLE INFO :

Keywords :

Manfaat,
Perencanaan,
Strategis,
Lembaga,
Pendidikan,
Islam

Article History :

Received :2023-02-12
Revised : 2023-05-08
Accepted :2023-06-29
Online :2023-06-30

ABSTRACT

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui manfaat perencanaan strategis bagi lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah literature review, dengan mengumpulkan berbagai referensi artikel pendukung dari jurnal-jurnal nasional. Hasil kajian ini menjelaskan, Apabila perencanaan strategis dapat dibuat dan dilaksanakan dengan benar serta didukung oleh komitmen pimpinan, maka perencanaan strategis dapat memberi manfaat-manfaat bagi lembaga pendidikan Islam, antara lain : (1) Perencanaan strategis dapat memperkuat "critical mass" menjadi team yang kompak, karena diarahkan untuk menganut nilai-nilai pokok, sistem utama dan tujuan bersama, (2) Perencanaan strategis dapat membantu untuk mengoptimisasikan performance lembaga pendidikan Islam, (3) Perencanaan strategis dapat membantu pimpinan untuk selalu memusatkan perhatian dan menganut kerangka bagi upaya perbaikan secara kontinyu, (4) Perencanaan strategis memberikan pedoman bagi pengambilan keputusan sehari-hari, dan (5) Perencanaan strategis selalu memberikan kemudahan untuk mengukur kemajuan organisasi dalam usaha mencapai tujuannya untuk memperbaiki kualitas dan produktivitas. Manfaat perencanaan strategis pendidikan menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk menciptakan penyelenggaraan pendidikan Islam yang bermutu

PENDAHULUAN

Dalam Bab II Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengenai Dasar, Fungsi, Dan Tujuan Pendidikan, menegaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sari, 2020).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, tentu saja tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi diperlukan berbagai upaya yang optimal. Diantara upaya yang paling strategis adalah setiap lembaga pendidikan mau dan mampu menyusun dan memiliki perencanaan yang terukur dan terarah. Di Indonesia, terdapat beberapa regulasi yang mengatur perencanaan, baik untuk instansi Pemerintah maupun lembaga-lembaga swasta. Ada tiga istilah perencanaan yang biasa dikenal, yaitu perencanaan jangka panjang 25 tahun yang disebut RIP (Rencana Induk Pengembangan), perencanaan jangka menengah 5 tahun yang disebut Rencana Strategis (Renstra), dan perencanaan jangka pendek 1 tahun yang disebut Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang mencakup segala hal terkait pendidikan, seperti visi, misi, tujuan, sasaran, program kerja strategis dan teknis yang secara umum dimaksudkan untuk memenuhi dan melampaui standar pendidikan nasional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pelaksanaan pendidikan dikatakan bermutu apabila terselenggara sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditentukan (Standar Pendidikan Nasional, 2021). Dalam hal ini terdapat delapan standar pendidikan, yaitu: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga



This is an open access article under the [CC BY- SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Corresponding Author : Ferizal Rachmad

kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan. Kedelapan standar tersebut saling berkaitan untuk menunjang terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mutu suatu pendidikan terletak pada mutu dan kualitas pembelajaran serta dapat memberikan perubahan dalam manajemen pengelolannya.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu komponen pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam (Hasim, dkk, 2021). Sebagaimana yang telah dilakukan Nabi Muhammad SAW dalam usaha menyampaikan seruan ajaran agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.

Selain itu Pendidikan Islam bukanlah sekedar proses usaha mentransfer ilmu pengetahuan atau norma agama, melainkan juga berusaha mewujudkan perwujudan jasmani dan rohani dalam peserta didik agar kelak menjadi generasi yang memiliki watak, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur kepribadian muslim yang utuh.

Salah satu strategi dalam meraih peningkatan mutu pendidikan Islam adalah dengan membentuk suatu organisasi pendidikan Islam (lembaga pendidikan Islam) yang potensial, memiliki keunggulan yang dapat menciptakan dan menawarkan nilai pelanggan (customer value) yang lebih, serta memiliki kinerja yang lebih baik. Untuk mencapai hal tersebut, tentunya lembaga pendidikan Islam ini harus ditopang oleh perencanaan yang dapat meningkatkan kualitas kelembagaannya secara efektif dan efisien. Perencanaan mempunyai peranan penting di lembaga pendidikan Islam. Dengan adanya perencanaan akan dimungkinkan untuk memprediksi kerja di masa yang akan datang, bahkan akan mampu memprediksi kemungkinan hasil yang akan dicapai.

Lembaga pendidikan (tidak terkecuali lembaga pendidikan Islam dalam seluruh tingkatannya) sebagai lembaga formal wajib memiliki perencanaan yang jelas dan terukur. Rencana pendidikan merupakan landasan penting sepanjang proses pendidikan. Perencanaan pendidikan dapat memperjelas arah dan tujuan penyelenggaraan pendidikan, serta memungkinkan pengelolaan lembaga pendidikan dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Diantara langkah-langkah perencanaan pendidikan itu, yaitu perencanaan strategis (renstra), perencanaan koordinatif (managerial) dan perencanaan operasional pendidikan. Perencanaan strategis menyangkut penetapan kebijaksanaan yang diambil dalam soal pendidikan, pendekatan yang dipakai, serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. merupakan paduan konsep dan seni dalam merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi untuk mencapai tujuan organisasi (Ulfa et al., 2019).

Perencanaan strategis (Renstra) merupakan komponen penting dalam manajemen sebuah organisasi karena menjadi panduan dan pedoman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan stakeholder. Rencana tersebut disusun dan dilaksanakan oleh para manajer/pengelola untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih luas. Untuk itu dalam penerapannya di dalam sebuah organisasi, pimpinan organisasi perlu membuat suatu perencanaan strategis yang akan dikordinasikan dengan seluruh mitra kerja untuk dijalankan bersama demi mencapai tujuan yang diinginkan dari sebuah organisasi. Oleh sebab itu, proses penyusunan Renstra harus melibatkan semua pemangku kepentingan. Ciri-ciri Renstra yang baik, seperti : terintegrasi, multi-tahun, dimutakhirkan, partisipatif serta pelaksanaannya dapat dimonitor.

Adanya fenomena yang mengindikasikan bahwa belum bermutunya sebagian lembaga pendidikan Islam karena diantara para pemangku kepentingannya ada yang belum mampu menyusun perencanaan strategis, ada yang mampu tetapi belum sungguh-sungguh bahkan masih menganggap sebagai formalitas semata, ada yang penuh kesadaran tetapi ada juga yang ikut-ikutan, ada pula yang masih belum memahaminya. Dengan demikian, artikel ini akan menjelaskan pentingnya kesadaran manfaat perencanaan strategis bagi lembaga pendidikan Islam.

KAJIAN LITERATUR

(Karzner, 2001) dalam (Sasmitha, 2010), menyatakan perencanaan strategis (strategic planning) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi di masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi. Bisa juga diartikan Strategic Planning adalah suatu kegiatan untuk menentukan rencana pengembangan jangka panjang.

Johnson Kast Rozens-Weig dalam (Munthe, 2021) mengartikan perencanaan strategik yaitu proses penentuan sasaran utama, kebijakan yang mengatur pengadaan dan pendayagunaan sumber-sumber serta strategi



yang mengatur pengadaan dan pendayagunaan sumber daya untuk pencapaian tujuan. Sementara (Kaufman, 2019) menyatakan perencanaan strategis adalah suatu proses yang dilakukan dengan merumuskan kebijakan yang menentukan perubahan karakter atau arah dari organisasi. (Kaufman, 2019) memberikan definisi tentang perencanaan strategis lembaga pendidikan, yaitu perencanaan yang dimulai dengan mengidentifikasi apa yang seharusnya dan apa yang dapat dilakukan, kemudian bekerja untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi lembaga pendidikan dapat didesain secara layak.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa perencanaan strategis (strategic planning) merupakan proses memutuskan program yang akan dilakukan organisasi, dengan mengidentifikasi apa yang seharusnya dan apa yang dapat dilakukan. Sebuah petunjuk bagi organisasi dari kondisi yang sedang dihadapi sampai kepada kondisi beberapa tahun ke depan (masa depan) demi pencapaian tujuan yang maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan.

METODE

Metode yang digunakan adalah literature review dengan mengumpulkan berbagai artikel pendukung yang terdiri dari jurnal-jurnal Nasional. Artikel yang direview dikaitkan dengan topik pentingnya perencanaan strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai dengan mencari dan mengumpulkan artikel-artikel yang relevan dengan artikel yang di tulis. Pencarian dan pengumpulan artikel berasal dari google scholar yang dimulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023 dengan menggunakan keyword “Manfaat dan urgensi Perencanaan Strategis”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kajian

Hasil kajian study literatur berbagai artikel yang relevan tentang pentingnya perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam dianalisis pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Kajian Studi Literatur

No	Artikel Pendukung	Temuan	Refleksi
1	Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia (Muhamad Nuryasin, dkk., 2019)	Sampai saat ini aspek perencanaan pendidikan di lingkungan pendidikan Islam, baik secara makro maupun mikro, masih dipandang sebagai sesuatu yang tidak penting. Perencanaan pendidikan, yang seharusnya menjadi bagian integral dari manajemen penyelenggaraan pendidikan Islam seringkali diabaikan dan belum menjadi tradisi dalam pengembangan pendidikan Islam.	Strategi Perencanaan Pendidikan Islam, beserta berbagai kemungkinan dan alternatif yang mungkin dapat dilakukan dalam mengembangkan pendidikan Islam di masa yang akan datang. Menawarkan beberapa alternatif model perencanaan pendidikan Islam, terutama dikaitkan dengan dinamika masyarakat yang menjadi stakeholders pendidikan. Perencanaan harus memiliki tujuan untuk memahami; konsep, paradigma, strategi dan langkah-langkah perencanaan pendidikan Islam. Perencanaan dapat merumuskan tujuan yang ingin dicapai dan terkendali dijalankan secara efektif dan efisien. Pemilihan program yang tepat, untuk mencapai tujuan dan identifikasi serta penerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.
2	Urgensitas Perencanaan Strategis Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Madrasah Era Revolusi Industri	Paper ini mengkaji kajian tentang urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia di madrasah. Paper ini merupakan hasil kajian kepustakaan dengan data diperoleh dari kegiatan studi dokumen, baik dari buku referensi maupun jurnal	Salah satu fungsi manajemen yang harus ditata kelola dengan baik adalah perencanaan strategis (strategy planning) yaitu perencanaan yang mampu meramalkan kehidupan, ketahanan, dan kemajuan madrasah pada masa yang akan datang dengan meningkatkan fungsi-fungsi dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilaksanakan secara optimal, dengan



	4.0 (Moch. Charis hidayat dan aldo redho syam, 2020)	international dan nasional. Kajian ini mengajukan temuan bahwa urgensi perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia era revolusi industri 4.0 di madrasah saat ini pada hakekatnya untuk menghindari bencana atau kejatuhan madrasah, pengelola madrasah diharapkan mampu mengelola madrasah sesuai dengan kebutuhan dasar dan sistem manajemen yang dituntut masing-masing tahap siklus kehidupannya	memfokuskan pada pencapaian tujuan madrasah yang telah ditetapkan dan mengimplementasikannya pada program dan kegiatan, yang kemudian berkembang, termasuk dalam hal pengumpulan data untuk mengevaluasi keefektifan program proses pendidikan. Perencanaan pendidikan itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga manajemen lembaga pendidikan akan dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.
3	Urgensi Perencanaan Pendidikan Islam Pasca Pandemi Covid-19 (Akhmad, 2021)	Tujuan dalam penelitian ini untuk menjelaskan urgensi perencanaan pendidikan islam pasca COVID19	Hasil dalam penelitian ini bahwa perencanaan pendidikan islam dalam Pembelajaran Jarak Jauh Belajar Dari Rumah Dalam Jaringan (PJJ BDR Daring) akibat COVID-19, diawali dari kesiapan siswa, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring (RPPD), penggunaan strategi dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan bahan ajar, alokasi waktu, dan penilaian hasil belajar formatif.
4	Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan (Rika Maria dan Hardiyanto, 2021)	Penyusunan Rencana Strategis merupakan acuan dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan dengan tugas pokok dan fungsinya, rencana strategis tidak semata mata hanya disusun dan didiamkan, akan tetapi rencana strategis yang telah dibuat harus dilaksanakan sebagai acuan dalam sebuah organisasi agar dapat bekerja efektif dan mencapai hasil yang diinginkan/sesuai yang ditargetkan. Penelitian ini di lakukan di MTsN 10 Tanah Datar Sumatera Barat bertujuan untuk menggambarkan pentingnya perencanaan strategis dalam meningkatkan pengembangan dan mutu pendidikan.	Manfaat perencanaan strategis yang dilakukan oleh Madrasah, secara efektif sistematis dan terprogram, sehingga dapat meningkatkan pengembangan dan mutu pendidikan di MTsN 10 Tanah Datar, di antaranya meningkatnya berbagai prestasi yang diraih MTsN 10 Tanah Datar, seperti menjadi Peringkat terbaik 1 Penilaian kinerja Kepala Madrasah Tingkat Sumatera Barat, semakin meningkatnya jumlah Peserta didik yang mendaftar di MTsN 10 Tanah Datar dan juga prestasi lain seperti menjadi madrasah adiwiyata, madrasah riset dan madrasah ramah anak.
5	Perencanaan Strategis Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi (Arbainsyah,	Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis apa, mengapa, dan bagaimana perencanaan strategis pendidikan berbasis agama, filsafat, psikologi, dan sosiologi.	Perencanaan strategis pendidikan adalah rencana pencapaian tujuan 5 atau 7 tahunan suatu pembelajaran sistematis yang dengan: (1) berbasis agama berarti diinspirasi oleh keyakinan ajaran Tuhan yang memerintahkan perencanaan yang matang, dengan cara penyusunan dan investasi sumber daya potensial, penyesuaian kemampuan, berorientasi memenangkan



	dkk., 2022)		perjuangan dan kesejahteraan umum, hemat, dan penentuan output dan outcome; (2) berbasis filsafat berarti diinspirasi oleh pengetahuan akademis tentang nilai-nilai kebudayaan bangsa, dengan cara pandang berketuhanan, berkemanusiaan, bersatuan, berkerakyatan, dan berkeadilan sosial; (3) berbasis psikologi berarti yang diinspirasi oleh ilmu pikiran dan tingkah laku terutama perkembangan kognisi manusia, melalui tahapan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; dan (4) berbasis sosiologi berarti diinspirasi oleh ilmu kemasyarakatan tentang interaksi simbolik, melalui tahapan pemaknaan simbol, bertindak dan berinteraksi berbeda, modifikasi makna, pemilihan makna, penentuan tindakan dan kelompok berbeda.
6	Konsep Perencanaan Strategis Di Lembaga Pendidikan (Muh. Yusril, dkk, 2022)	Mendeskripsikan bagaimana konsep perencanaan strategi di dalam lembaga pendidikan	Perencanaan strategi yaitu perencanaan yang mengaitkan dengan pendekatan kepada: a) merumuskan visi dan misi, b) mengidentifikasi <i>goals</i> yang membimbing kepada misi, c) menentukan sasaran dalam membantu mencapai tujuan, dan d) membuat rencana kerja (Renstra) yang mendorong tercapainya sasaran. Selain itu, perencanaan strategi dapat dilakukan dengan menggunakan analisis <i>SWOT</i> dalam mengukur atau mengevaluasi kegiatan pada satuan organisasi/sekolah dengan mengevaluasi <i>Strengths</i> (kekuatan), <i>Weaknesses</i> (kelemahan), <i>OPPORTUNITIES</i> (peluang) dan <i>Threats</i> (ancaman). Adapun beberapa hal serta masukan yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan kesimpulan, bahwa: 1) kepala sekolah dalam merancang suatu kegiatan perlu dipertimbangkan sebaik-baiknya karena keputusan yang diambil mempengaruhi masa yang akan datang, 2) setiap <i>stakeholders</i> dapat menggunakan analisis <i>SWOT</i> untuk merancang sebuah perencanaan yang matang, karena analisis <i>SWOT</i> dapat mengidentifikasi peluang bahkan kelemahan pada suatu kegiatan. 3) pada penelitian ini, peneliti menganggap kurangnya referensi dan peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan referensi tersebut.

Hasil kajian literatur pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat pentingnya kesadaran manfaat perencanaan strategis bagi lembaga pendidikan pendidikan Islam. Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Manfaat perencanaan dalam penyelenggaraan pendidikan memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menjaga mutu lembaga pendidikan Islam. Dalam hal ini guna meningkatkan mutu pendidikan Islam perlu dilakukan pengembangan standar



nasional pendidikan dalam hal ini standar isi dan standar proses dalam pendidikan. Selain menyajikan urgensi manajemen dan strategi pendidikan menjadi hal yang penting untuk dipenuhi guna menciptakan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, artikel-artikel review juga telah menyajikan tentang langkah-langkah perencanaan strategis manajemen pendidikan (Djamil, 2021).

Manajemen strategis dipandang sebagai evolusi manajemen karena dua alasan, yaitu (1) strategi adalah rencana besar organisasi untuk mengatasi tantangan saat ini dan sekaligus mencapai visi dan misi organisasi di masa depan, (2) organisasi menerapkan manajemen strategis dalam respon terhadap perubahan di dunia dalam meningkatkan daya saing untuk kesuksesan masa depan. (Naution, 2018)

Perencanaan strategis yaitu perencanaan yang mengaitkan dengan pendekatan kepada: a) merumuskan visi dan misi, b) mengidentifikasi goals yang membimbing kepada misi, c) menentukan sasaran dalam membantu mencapai tujuan, dan d) membuat rencana kerja (Renstra) yang mendorong tercapainya sasaran. Selain itu, perencanaan strategi dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT dalam mengukur atau mengevaluasi kegiatan pada satuan organisasi dengan mengevaluasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats). Setiap stakeholders dapat menggunakan analisis SWOT untuk merancang sebuah perencanaan yang matang, karena analisis SWOT dapat mengidentifikasi baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam.

Lingkungan organisasi merupakan faktor penting dalam menyusun rencana strategis lembaga pendidikan Islam. Perencanaan strategis umumnya mencakup tiga langkah : perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pengembangan strategis meliputi merumuskan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman di luar organisasi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, mengembangkan strategi alternatif, dan memilih strategi khusus untuk implementasi.

Faktor yang menjadi dasar perencanaan lembaga pendidikan Islam dan penentuan tujuan organisasi, yang pertama adalah iklim atau lingkungan di dalam organisasi, dan yang kedua adalah lingkungan eksternal. Menegaskan kembali hal ini, sehubungan dengan uraian singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa iklim dan lingkungan adalah komponen kunci dari perencanaan organisasi dan penetapan tujuan organisasi. Oleh karena itu, perbaikan organisasi memerlukan semua informasi yang relevan tentang kondisi internal dan eksternal (Sari & Sudirman, 2019).

Perencanaan strategis merupakan alternatif yang seharusnya menjadi jalan keluar dari permasalahan yang melingkupi dunia pendidikan Islam di Indonesia saat ini. Semua organisasi (lembaga pendidikan) menghadapi dua jenis "lingkungan": lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Semakin besar organisasi, semakin kompleks bentuk, jenis, dan sifat interaksi yang terlibat dalam menangani dua jenis "lingkungan" ini. Salah satu akibat dari kompleksitas tersebut adalah proses pengambilan keputusan menjadi lebih sulit dan kompleks (Iskandar, 2017). Keuntungan besar perencanaan strategis adalah menawarkan bagi organisasi kesempatan untuk memberdayakan individu. Pemberdayaan adalah tindakan mendorong, memberi penghargaan, melatih inisiatif dan imajinasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan pemahaman tentang efektivitas.

2. Pembahasan :

Berdasarkan review dari artikel-artikel jurnal nasional tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan sangat tergantung pada manajemen yang baik, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (Syoviana, 2021). Strategi manajemen adalah proses mempersiapkan, mengimplementasikan, dan meninjau langkah-langkah proses untuk mencapai tujuan organisasi di masa depan, maka strategi melibatkan partisipasi semua komponen organisasi dan menentukan strategi untuk diterapkan dan dijalankan (Budio, 2019).

Salah satu fungsi manajemen yang harus dikelola dengan baik adalah perencanaan strategis, yaitu perencanaan yang mampu meramalkan kehidupan masa depan, ketahanan dan kemajuan suatu organisasi dengan meningkatkan pekerjaan manajemen sumber daya manusia yang harus dilaksanakan secara optimal, dengan fokus pada pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Mengembangkan program dan kegiatan untuk mengimplementasikan tujuan ini, termasuk mengumpulkan data untuk mengevaluasi efektivitas program (Hidayat & Syam, 2020).

Membuat rencana strategis akan membantu dalam menjalankan rencana aktivitas dengan tugas dan fungsi utama. Rencana strategis tidak hanya disusun dan dibuat, tetapi harus dilaksanakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dalam organisasi agar dapat berfungsi secara efektif dan mencapai hasil yang diharapkan (Maria & Hadiyanto, 2021). Selanjutnya, penerapan pengendalian strategis dalam pelaksanaan sistem



pendidikan memungkinkan lembaga pendidikan (termasuk sekolah Islam dan dunia pendidikan Islam) untuk lebih aktif dalam membentuk masa depan pendidikan di dunia global saat ini.

Apabila dilaksanakan dengan benar dan didukung oleh komitmen pimpinan, perencanaan strategis dapat memberi manfaat bagi lembaga pendidikan Islam sebagai berikut :

1. Perencanaan strategis dapat memperkuat “critical mass” menjadi team yang kompak, karena diarahkan untuk menganut nilai-nilai pokok, sistem utama dan tujuan bersama. Critical mass adalah kelompok tenaga inti suatu organisasi yang memiliki motivasi, bakat (aptitude) dan pengetahuan mendasar (profound knowledge) untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas lembaga pendidikan Islam.
2. Perencanaan strategis dapat membantu untuk mengoptimisasikan performance lembaga pendidikan Islam. Performance organisasi meningkat apabila seluruh fungsi atau bagian lembaga pendidikan bekerja sama secara serasi. Apabila anggota-anggota lembaga pendidikan dari pelbagai bagian bekerja sama dalam suatu proses yang melintas garis fungsional, maka kemungkinan besar dapat dicapai optimisasi sistem dalam organisasi. Dalam hubungan ini diperlukan critical mass yang mengerti sistem dan mengerti bagaimana kegiatannya agar mempunyai kontribusi kepada sistem lembaga pendidikan secara keseluruhan. Dengan cara demikian suboptimisasi dapat dihindari. Suboptimisasi terjadi apabila tiap anggota berusaha memaksimalkan pencapaian tujuan bagiannya masing-masing. Hal ini pada akhirnya dapat merugikan pencapaian tujuan total organisasi. Pemikiran kesisteman merupakan komponen yang penting dalam perencanaan strategis dan total quality management (TQM). Pemikiran kesisteman adalah kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian menjadi suatu totalitas. Upaya memperbaiki interaksi proses juga merupakan komponen utama pemikiran kesisteman. Tanpa perencanaan strategis yang dilandasi oleh pemikiran kesisteman, suboptimisasi yang terjadi dianggap seolah-olah hal yang benar. Perencanaan strategis yang dilakukan secara benar, dapat membantu organisasi untuk mengidentifikasi situasi yang dapat menjerumus ke suboptimisasi. Untuk menghindari suboptimisasi, pemimpin dapat melakukan manajemen proses secara lintas fungsional dan memimpin para anggotanya agar bekerja secara koordinatif.
3. Perencanaan strategis dapat membantu pimpinan untuk selalu memusatkan perhatian dan menganut kerangka bagi upaya perbaikan secara kontinyu. Perencanaan strategik selalu membantu pimpinan memusatkan perhatian agar perbaikan dan inovasi yang direncanakan dapat dievaluasi seberapa jauh kegiatan tersebut mendukung visi bagi lembaga pendidikan Islam. Selanjutnya perencanaan strategis juga dapat menyediakan kerangka guna memprioritaskan, menata dan mengintegrasikan upaya perbaikan. Menerjemahkan tujuan strategis ke dalam kenyataan menuntut tiap fungsi dalam lembaga pendidikan Islam menentukan proses produk dan jasa yang akan mendukung pencapaian tujuan tersebut. Upaya memenuhi kebutuhan “customer” utama sering meliputi usaha bersama pelbagai fungsi atau bagian dalam organisasi. Para manajer/pengelola bagian tersebut harus bekerja sama sehingga rencana perbaikan tiap bagian memberikan efek total terhadap “performance” optimal lembaga pendidikan Islam. Hal ini menuntut bahwa tujuan strategis perlu didukung oleh strategi yang luas. Selanjutnya rencana kegiatan pendukung juga harus dikembangkan untuk tiap strategi. Kemudian fokus dan kerangka sebagaimana disebutkan di depan juga berguna apabila pimpinan dan para manajer/pengelola mengadakan pembicaraan tentang alokasi sumber daya.
4. Perencanaan strategis memberikan pedoman bagi pengambilan keputusan sehari-hari. Perencanaan strategis tidak hanya membimbing usaha besar saja, melainkan juga membimbing kegiatan sehari-hari. Perencanaan strategis diharapkan mempengaruhi seluruh tingkat dalam organisasi, dengan mengkomunikasikannya secara jelas mengenai tujuan strategis pada seluruh tingkat tersebut. Pengkomunikasian tujuan strategis secara jelas memungkinkan setiap anggota mengambil keputusan searah dengan usaha mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, tujuan organisasi dapat dicapai melalui penerahan dan pengarahan kegiatan sehari-hari seluruh anggota lembaga pendidikan.
5. Perencanaan strategis selalu memberikan kemudahan untuk mengukur kemajuan organisasi dalam usaha mencapai tujuannya untuk memperbaiki kualitas dan produktivitas.

Unsur-unsur utama TQM adalah adanya tujuan proses untuk mencapai tujuan tersebut dan pengukuran untuk menilai kemajuan proses. Pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas yang dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan pengelolaan lembaga yang tepat yang dapat membawa perubahan positif bagi negara (Nahrowi, 2021).



Lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat menerapkan konsep pemikiran dan perilaku strategis untuk menginisiasi dan mempengaruhi berbagai tuntutan, kegiatan rutin dan birokrasi, namun lebih dari itu, lembaga pendidikan Islam dapat bersifat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dimana diharapkan semua komponen lembaga pendidikan perlu bekerja sama dengan menciptakan sinergi dan koordinasi yang baik demi mencapai tujuan yang maksimal perencanaan strategis dalam meningkatkan pendidikan menjadi kebutuhan yang penting untuk dipenuhi. Kesadaran manfaat perencanaan strategis pendidikan menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk menciptakan penyelenggaraan pendidikan Islam yang bermutu.

KESIMPULAN

Masalah belum bermutunya sebagian lembaga pendidikan Islam diindikasikan karena diantara para pemangku kepentingannya ada yang belum mampu menyusun perencanaan strategis, ada yang mampu tetapi belum sungguh-sungguh bahkan masih menganggap sebagai formalitas semata, ada yang penuh kesadaran tetapi ada juga yang ikut-ikutan. Padahal Apabila perencanaan strategis dapat dibuat dan dilaksanakan dengan benar serta didukung oleh komitmen pimpinan, maka perencanaan strategis dapat memberi manfaat-manfaat bagi lembaga pendidikan Islam, antara lain : (1) Perencanaan strategis dapat memperkuat “critical mass” menjadi team yang kompak, karena diarahkan untuk menganut nilai-nilai pokok, sistem utama dan tujuan bersama, (2) Perencanaan strategis dapat membantu untuk mengoptimisasikan performance lembaga pendidikan Islam, (3) Perencanaan strategis dapat membantu pimpinan untuk selalu memusatkan perhatian dan menganut kerangka bagi upaya perbaikan secara kontinyu, (4) Perencanaan strategis memberikan pedoman bagi pengambilan keputusan sehari-hari, dan (5) Perencanaan strategis selalu memberikan kemudahan untuk mengukur kemajuan organisasi dalam usaha mencapai tujuannya untuk memperbaiki kualitas dan produktivitas. Kesadaran manfaat perencanaan strategis pendidikan menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk menciptakan penyelenggaraan pendidikan Islam yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbainsyah, dkk. (2022), Perencanaan Strategis Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, dan Sosiologi, <https://al-afkar.com>.
- Akhmad, 2021., Urgensi Perencanaan Pendidikan Islam Pasca Pandemi Covid-19, <http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fatawa>.
- Aulia, R. I. (2021). Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1578–1586. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.626>
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. Jurnal Menata, 2(2), 64. <http://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163/133>.
- Djamil, N., Rajab, K., & Helmiati, H. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam di Negara yang dilanda Konflik: Studi Kasus di Pattani Thailand. Jurnal EL-RIYASAH, 12(2), 171-187. doi : <http://dx.doi.org/10.24014/jel.v12i2.15522>
- Hidayat, M. C., & Syam, A. R. (2020). Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0. AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2100>
- Maria, R., & Hadiyanto, H. (2021). Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2012–2024. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/742>.
- Mayasari, M., & Alwi, M. (2021). Perencanaan Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Di Mts Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Prosiding Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa, 1(1), 112-121.
- Muh. Yusril, dkk, 2022., Konsep Perencanaan Strategis Di Lembaga Pendidikan, NAZZAMA JOURNAL OF MANAGEMENT EDUCATION, Vol. 2 No. 2.
- Muhamad Nuryasin, dkk. (2019)., Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia, Website : <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi>.
- Nahrowi, M. (2021). Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah. Falasifa, 8(1), 9–10. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v8i1.38>
- Naution, A. A. (2018). Manajemen Strategik Dalam Pendidikan. Kalam Mulia, 8(9), 1–58. https://www.academia.edu/download/58033893/MANAJEMEN_STRATEGIK_MPI-1_Semester_V.pdf



- Rika Maria dan Hardiyanto, 2021., Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index> .
- Sari, D., & Sudirman. (2019). Perencanaan strategis Pendidikan dalam Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6, 143–151. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dia/article/view/%233417>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education. *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/31/37>
- Syoviana, E. (2021). Implementasi Perencanaan Strategis Organisasi dalam Rangka Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Sakinah*, 3(2), 12–17. <https://www.jurnal.stitnusadhar.ac.id/index.php/JS/article/view/72>.
- Ulfa, R. M., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Negeri, U. I., & Lampung, R. I. (2019). Perencanaan Strategis Kepala Sekolah di SMP Islam As-Suniah Tumijajar Perencanaan Strategis Kepala Sekolah di Smp Islam As-Suniah Tumijajar.

